

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyampaikan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya tentang etika rakyat terhadap pemimpin perspektif hadis, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan dan tingkah laku seseorang. Etika memiliki dua arti: Pertama, etika, sebagai moralitas, mengandung nilai dan norma tertentu yang menjadi pedoman dan pedoman hidup manusia. Kedua, etika sebagai refleksi kritis dan rasional. Moralitas berkontribusi pada tindakan manusia yang bebas, tetapi itu bisa dijelaskan. Sumber etika Islam merupakan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Hadis-hadis yang membahas tentang etika rakyat terhadap pemimpin dalam *kutubussittah* tertuang pada Shahih Bukhāriy nomor (7146, 2737, 1835, 3776, 3834, 6530, 3919), Shahih Muslim nomor (1337, 1835, 1854, 82, 3438, 3447), Tirmiziy nomor (2224, 1617, 2100), Ibnu Majah nomor (2860), Abu Dawud nomor (2241, 3781, 4293, 4539, 2171, 3781), Nasai (2552).
3. Kontekstualisasi hadis tentang etika rakyat terhadap

pemimpin mengenai tindakan aksi demonstrasi, menghormati dan menjaga kehormatannya serta manaati pemimpin wajib hukumnya untuk rakyat yang dipimpinnya selama pemimpin tersebut tidak mengajak kedalam kemungkarannya dan kedzalimannya. Jadi tentunya ajaran ini memiliki manfaat yang besar dan akan membawa berkah bagi umat Islam yang beriman dan mengamalkannya.

B. Saran

Dari hasil penyusunan karya ilmiah tersebut, penulis memberikan saran kepada pembaca yang terhormat, sebagai berikut:

1. Sejauh yang dapat penulis peroleh untuk penulisan makalah ini, penulis mengajak pembaca untuk memahami lebih dalam tentang etika rakyat terhadap pemimpin. Karena pada hakikatnya pemimpin mempunyai hak dan kewajibannya begitupun rakyat yang dipimpin.
2. Demi tercapainya penelitian yang lebih baik di kemudian hari. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena sebab itu, penulis sangat mengharapkan penilaian dari pembaca sebagai bahan evaluasi penulis kedepannya.